

PKM SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI PPGT DI JEMAAT TALLUNGPIITU

Hans Lura¹; Rigel Sampelolo²
^{1,2}Universitas Kristen Indonesia

INFO NASKAH

Diserahkan

20 Februari 2023

Diterima

28 Februari 2023

Diterima dan Disetujui

17 Juni 2023

Kata Kunci:

Sosialisasi dan Konseling,
Pencegahan Narkoba, PPGT

Keywords:

*Socialization and Counseling,
Drug Prevention, PPGT*

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan tahun anggaran 2022 bermitra dengan PPGT (Persekutuan Pemuda Gereja Toraja) Tallunglipu sebagai salah satu kelompok bentukan organisasi kepemudaan Gereja Toraja sebagai mitra yang bergerak di bidang kerohanian, dengan kegiatan dibidang kerohanian dan bidang sosial kemasyarakatan. PPGT Jemaat Tallunglipu ini berlokasi di Tallunglipu, kecamatan tallunglipu, kabupaten toraja utara, sulawesi selatan dengan jumlah anggota 600 orang. Permasalahan yang dihadapi ppgt adalah (a) belum adanya program preventif penyalagunaan narkoba bagi ppgt di jemaat Tallunglipu. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terkait masivenya pengaruh narkoba yakni; (a) mengadakan sosialisasi pencegahan penyalagunaan narkoba bagi ppgt di jemaat Tallunglipu. Metode atau kegiatan untuk menyelesaikan masalah mitra akan dilaksanakan melalui langkah langkah sebagai berikut: (a) sosialisai program dan penyuluhan dengan menghadirkan anggota ppgt sebagai mitra dan pengurus jemaat; Luaran yang ditargetkan pada program pkm ini adalah luaran mitra, luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran mitra yang akan dihasilkan pada program ini adalah (a) terciptanya penguatan mental dan spiritual berdasarkan nilai nilai kristiani bagi (PPGT) di jemaat tallunglipu dalam pencegahan penyalagunaan narkoba.

Abstract. *Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) proposed for the 2022 fiscal year is partnering with PPGT (Toraja Church Youth Association) Tallunglipu as one of the groups formed by the Toraja Church's youth organization as partners engaged in the spiritual field, with activities in the spiritual and social fields. PPGT Tallunglipu Congregation is located in Tallunglipu, Tallunglipu District, North Toraja Regency, South Sulawesi with 600 members. The problems faced by ppgt are (a) there is no drug abuse preventive program for ppgt in the Tallunglipu congregation. The solution to solving the problems faced is related to the massive drug influence, namely; (a) holding socialization on prevention of drug abuse for ppgt in the Tallunglipu congregation. Methods or activities to solve partners' problems will be carried out through the following steps: (a) program socialization and counseling by presenting PPGT members as partners and church administrators; The outputs targeted at this PKM program are partner outputs, mandatory outputs and additional outputs. The partners' outputs that will be produced in this program are (a) the creation of mental and spiritual strengthening based on Christian values for (PPGT) in the Talunglipu congregation in preventing drug abuse. outputs targeted at this PKM program are partner outputs, mandatory outputs and additional outputs. The partners' outputs that will be produced in this program are (a) the creation of mental and spiritual strengthening based on Christian values for (PPGT) in the Tallunglipu congregation in preventing drug abuse.*

1. PENDAHULUAN

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah organisasi pemuda Sinode gereja Toraja. PPGT beranggotakan pemuda yang berumur 15-35 tahun. PPGT merupakan organisasi intra gerejawi yang ada di tiap jemaat gereja Toraja. Dengan visi disukai Allah dan manusia, dan misi kader siap utus, PPGT menjadikan dirinya sebagai wadah pembinaan, pelayanan, dan persekutuan serta wadah pengembangan karakter pemuda gereja Toraja. PPGT yang merupakan wadah pembinaan bagi anggota, berperan untuk menumbuhkan semangat dan ketulusan dalam pelayanan, mengembangkan talenta anggotanya, memupuk karakter berdasarkan teladan Kristus, melatih dan mengembangkan keterampilan berdasarkan kebutuhan dunia kerja, dan memperdalam iman dan rasa cinta pada gereja Toraja (PP-PPGT 2015). Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misinya, PPGT membentuk struktur kepengurusan di tiap lingkup tingkatan; Jemaat, Klasis dan Pusat.

Agar cita-cita dan harapan diatas bisa terwujud dengan maksimal maka dibutuhkan pemuda yang kuat tangguh dan sehat termasuk didalamnya bebas dari penyalagunaan obat-obatan terlarang atau narkoba. namun pada kenyataannya penyalahgunaan narkoba telah masuk ke kalangan warga gereja khususnya dikalangan pemuda (Pardede et al., 2022).

Penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Bilo et al., 2020). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Senjaya, 2021; Indrajaya et al., 2021; Iqbal et al., 2021). Beberapa dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkoba (Siti Hamzah Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan pemuda, perlu maka adanya kegiatan preventif berupa sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di PPGT Khususnya Jemaat Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. PPGT Tallunglipu terletak di poros Tallunglipu Sa'dan Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba agar pemuda sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi.

Kesadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba adalah salah satu langkah penting dari upaya pencegahan narkoba. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Dalam perkembangannya, narkotika sering sekali disalahgunakan sehingga menyebabkan beberapa dampak yang berbahaya bagi kesehatan tubuh dan juga mental (Masing, 2020).

Untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba, maka penting untuk diadakan sebuah penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba (Sanda et al., 2020). Salah satu bentuk pencegahan adalah dengan diadakan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari program ini adalah agar masyarakat terutama remaja semakin mengerti akan penyalahgunaan narkoba (Boiliu et al., 2021). Nantinya edukasi akan diberikan melalui sebaran infografis agar dapat lebih mudah dicerna dan dipahami oleh masyarakat.

Adapun Masalah Prioritas yang disepakati Tim Pengusul dan Mitra untuk diselesaikan ditunjukkan pada table berikut ini:

a. Aspek Sosial

Meningkatnya penyalagunaan narkoba bagi ppgt di jemaat Tallunglipu.

b. Aspek Teknis

Belum adanya program preventif penyalagunaan narkoba bagi PPGT di jemaat Tallunglipu.

Mengacu kepada permasalahan prioritas mitra yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tim pengusul mengajukan beberapa solusi untuk dilaksanakan dalam program PKM ini. Berikut ini dijelaskan secara detail tentang solusi dan target luaran sesuai dengan masalah yang dipaparkan

sebelumnya.

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja khususnya PPGT adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik (Simon, 2019). Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia PPGT memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya et al., 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba (Wanry & Tarigan, 2021).

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat (Ningsih et al., 2019; Kasim et al., 2020) khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka (Fitri & Migunani, 2014). Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba (Sanjaya et al., 2021).

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM melibatkan Tim pengusul (1 orang ketua dan satu anggota, serta melibatkan dua orang mahasiswa) serta Mitra. Pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung sekitar 7 bulan (January 2023 – July 2023).

No	Nama Kegiatan	Bulan											
1.	Sosialisasi	√	√										
2.	Pelatihan			√	√	√							
3.	Bimbingan Konseling				√	√	√						
4.	Evaluasi	√	√	√	√	√	√						
5.	Penyusunan laporan							√	√				
7.	Penyelesaian & Penyetoran Laporan									√	√	√	√

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan dalam sosialisasi pencegahan penyalagunaan narkoba bagi PPGT di Jemaat Tallunglipu sebagai berikut:

- a. Sosialisasi
- b. Partisipatif
- c. Ceramah dan Tanya jawab
- d. Evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kontribusi transfer ilmu dan teknologi kepada kelompok (PPGT) sebagai salah satu elemen masyarakat sesuai dengan latar belakang ilmu anggota tim. Adapun luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan, luaran tersebut lebih lanjut dapat dilihat pada point dibawah ini.

No	Jenis Luaran	Target capaian	Indikator Capaian	Keterangan
1.	Wajib	Satu artikel ilmiah dipublikasikan pada penerbit jurnal ber-ISSN,	Terpublikasi	Jurnal pengabdian RESONA terindeks sinta 4 (ISSN:2618-2481
2.	Wajib	Video kegiatan (durasi ±10 menit	Tayang pada kanal Youtube UKI Toraja	Video mencakup tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan/monit ring, evaluasi, dan monev)

3.	Mitra	Peningkatan keberdayaan mitra.	• Peningkatan pengetahuan dan	Peningkatan 75% - 80%
4.	Tambahan	Prosiding Nasional	Proses penyusunan	Dipublikasi pada penerbit UKI Toraja press.

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri atas sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mitra sasaran secara langsung. Adapun seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di PPGT Jemaat Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan PPGT dan BNN Kabupaten Toraja Utara. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi
Dokumentasi: Hans Lura

b. Partisipatif

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada di aula PPGT tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan sosialisasi dan beberapa tamu undangan dari tokoh masyarakat setempat. Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian

materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan tim PKM dan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Toraja Utara.



Gambar 2. Kegiatan inti
Dokumentasi: Hans Lura

c. Ceramah dan Tanya jawab

Materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan PPGT. Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab.

d. Evaluasi

Pada tahapan ini, keseluruhan prosesi akan dievaluasi secara komprehensif dan terstruktur. Target dari evaluasi adalah tingkat keterlaksanaan, keefektifan dan keberhasilan keseluruhan proses PKM.

4. SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan tahun anggaran 2022 bermitra dengan PPGT (Persekutuan Pemuda Gereja Toraja) Tallunglipu sebagai salah satu kelompok bentukan organisasi kepemudaan Gereja Toraja sebagai mitra yang bergerak di bidang kerohanian, dengan kegiatan dibidang kerohanian dan bidang sosial kemasyarakatan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan dengan PPGT Jemaat Tallunglipu, diperoleh hasil yaitu terciptanya penguatan mental dan spiritual berdasarkan nilai-nilai kristiani bagi (PPGT) di jemaat tallunglipu dalam pencegahan penyalagunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilo, D. T., Mangentang, M., Novalia, L., Nome, N., & Marsaulina, R. (2020). BIMBINGAN ROHANI KRISTEN SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI MELAYANI BAGI WARGA BINAAN KRISTIANI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEMUDA TANGERANG PADA BULAN AGUSTUS 2020. *Jurnal PKM Setiadharna*, 1(3), Art. 3.
- Boiliu, F. M., Harefa, D., S, D. L., Lahagu, A., & Sinaga, S. (2021). KAJIAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: (A Study on Drug Abuse in Christian Religious Education Perspective). *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(2), Art. 2. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v10i2.1077>
- Masing, M. (2020). Konseling Agama Pada Siswa Pecandu Narkoba. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i1.9>
- Pardede, S., Hendriks, A. C., Hutagalung, S., & Sinaga, J. (2022). PEMBINAAN WARGA GEREJA YANG KECANDUAN NARKOBA BERDASARKAN MATIUS 18: 12 – 14 SUATU STUDI FENOMENOLOGI. *Missio Ecclesiae*, 11(1), Art. 1. <https://doi.org/10.52157/me.v11i1.156>
- Sanda, Y., Devung, S., & Samdirgawijaya, W. (2020). Pembinaan Rohani Warga Binaan Katolik di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Samarinda. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1–13.
- Simon, S. (2019). Peranan Gereja dalam Menghambat Laju Pertumbuhan Pemakai Narkoba. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.15>
- Wanry, W., & Tarigan, S. (2021). PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI DI SEKOLAH TINGGI FILSAFAT JAFFRAY MAKASSAR. *Repository Skripsi Online*, 3(1), Art. 1.
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin.
- Rumkel, N., & Arsyad, J. H. (2018). Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS,"* II(2), 187–195
- Suluh Abdi : *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11. Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhurazi. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273–275
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Realcooster: Real Community Service Center Journal*, 4(1), 34–42.